

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata telah ada sejak zaman peradaban manusia dan semakin berkembang sampai sekarang. Sedangkan bagi pemerintahan Indonesia merupakan hal baru untuk mendongkrak perekonomian negara serta mengenalkan negara dan daerah agar lebih di kenal. Indonesia mempunyai beberapa daerah yang dijadikan objek wisata, mulai dari aneka ragam laut dan keindahan daratnya, sektor ini memiliki peluang yang sangat besar untuk meningkatkan ekonomi negara. Sektor wisata sangat diperhitungkan mengingat pariwisata sangat berhubungan erat dengan mahluk hidup. Memperbaiki pendapatan negara, pembangunan pariwisata di setiap daerah memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat, serta mendongkrak popularitas bangsa dan menciptakan peluang kerja. Selain itu, sektor pariwisata juga sebagai wadah dalam memperkenalkan kekayaan alam dan keanekaragaman budaya bangsa.

Pariwisata atau *tourism* muncul pertama kali pada saat terjadinya Revolusi besar-besaran di Britania Raya, (Warman & Muljadi 2016: 7). Kata pariwisata merupakan arti dari wisata yang dilaksanakan yaitu kegiatan berpindah tempat tinggal untuk sementara waktu atau tidak menetap lama di daerah yang dikunjungi. Menurut (Mathieson dan Waal dalam Lemy, 2018: 4) pariwisata adalah seseorang berpindah sementara diluar lokasi mereka biasanya, melakukan

kegiatan selama wisatawan berada dalam daerah tujuan wisata, dan segala fasilitas-fasilitas dibuat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan wisatawan. (Eka & Rai (2012: 107) definisi pariwisata adalah merupakan industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Yeoti (dalam Rai & Eka, 2012: 107), dikatakan perjalanan apabila memenuhi syarat :

1. Seseorang melakukan perjalanan keluar dari tempat tinggal yang biasanya ditempati.
2. Seseorang melakukan perjalanan untuk bersenang-senang dan tidak ada kepentingan bisnis.
3. Hanya sebagai konsumen tidak ada kepentingan lain..

Untuk memperoleh kerangka acuan yang tepat dan memiliki arti yang sama, merujuk pada UU RI No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, memiliki arti bahwa pariwisata adalah macam-macam kegiatan wisata yang didukung fasilitas serta layanan yang telah disediakan oleh pengusaha, masyarakat, pemerintah daerah. Sedangkan pengertian kepariwisataan adalah kegiatan menyeluruh yang terkait dengan pariwisata. Suatu kegiatan untuk menghasilkan sesuatu bisa dartikan usaha wisata. Tempat wisata yang memiliki keindahan alam yang asri bisa dikatakan daya tarik wisata. Tempat yang dikelola dan di bangun untuk keperluan pariwisata bisa dikatakan kawasan wisata.

Peneliti memaparkan arti dari pariwisata secara meluas untuk penelitian yang di teliti, pariwisata merupakan kegiatan berpindah tempat selama kurang lebih 24 jam dalam suatu daerah untuk liburan untuk mencapai kepuasan.

Wisatawan merupakan sekelempok orang yang berpegian ke luar tempat tinggalnya kurang lebih 24 jam untuk mencari kesenangan batin. Rai & Eka (2012: 105) Segerombolan manusia akan melakukan suatu kegiatan berkunjung ke suatu tempat wisata biasanya dikenal dengan arti wisatawan (*tourist*), jika wisatawan tinggal dalam daerah kurang dari 24 jam biasanya dengan pelancong (*excursionist*). Untuk memperoleh kerangka acuan yang tepat dan pengertian yang sama, merujuk pada UU RI No 9 tahun 1990 tentang Kepariwisata, bahwa pengertiannya wisatawan merupakan orang yang melakukan kegiatan wisata. Peneliti memaparkan yang dimaksud wisatawan atau pelancong adalah orang yang berpegian ke suatu tempat wisata untuk kebugaran jasmani, rohani dan juga untuk kepuasan batin.

Pariwisata sedang berkembang di dunia bukan hanya di Indonesia saja dan merupakan hal yang sedang dikembangkan karena dapat membantu pemasukan negara. Pariwisata olahraga perpaduan melakukan olahraga dan rekreasi menikmati alam sekitar pada saat ini pesat perkembangannya dan mejadi minat baru dalam dunia pariwisata. Pariwisata olahraga merupakan aktivitas gabungan yang bersifat positif yang bisa didapatkan dari kegiatan olahraga pariwisata (Suratmin 2018: 30). Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 1 ayat 12 menyebutkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kemauan dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan. Bahkan itu, olahraga dan pariwisata memiliki tujuan yang sama. Pariwisata olahraga memberikan pengaruh yang sangat luar biasa dalam

kesejahteraan masyarakat dan membatu perekonomian negara. Rata-rata setiap tempat Indonesia memiliki keindahan yang bisa dijadikan tempat rekreasi yang dapat dikunjungi yang memiliki keindahan dan dapat mendongkrak popularitas sebuah negara. Dan di sisi lain untuk pembangunan sebuah pariwisata dibutuhkan bantuan pemerintah, masyarakat sekitar, dapat diarahkan meningkatkan pendapatan negara untuk memajukan beberapa sektor wisata, contohnya pariwisata olahraga. Salah Wahab (dalam Suratmin, 2018:29) pengertian pariwisata merupakan suatu gabungan aktivitas manusia melakukannya secara sadar untuk mencari kepuasan batin. Indonesia merupakan salah satu negara yang padat dan luas, didalamnya berisi pulau-pulau yang sangat luas dan sangat banyak. Jawa salah satunya yang memiliki kekayaan alam dan SDM yang sangat padat. Pulau Jawa memiliki beberapa wilayah ada enam provinsi, salah satu provinsi yang terkenal akan pariwisatanya yang terdapat di Jawa Timur. Yaitu Banyuwangi merupakan kabupaten paling luas di Jawa Timur dan letaknya di ujung. Banyuwangi juga memiliki banyak tempat wisata alam Mirah Fantasia salah satunya yang tempatnya di desa Lateng adalah tempat yang sangat cocok untuk rekreasi dan pariwisata olahraga (*sport tourism*) yang terdapat beberapa wahana seperti: kolam renang, *Banana boat*, *Parasailing*, outbond. Wisata tersebut memadukan pariwisata olahraga yang tertuju pada rekreasi atau outbond, dengan berkebangnya pariwisata tersebut maka kedepannya memiliki peluang yang sangat besar untuk kemajuan pariwisata di Banyuwangi khususnya dalam pariwisata olahraga. Pariwisata tersebut diharapkan memiliki potensi wisata olahraga yang bisa dijadikan andalan wisata di Banyuwangi. Berikut merupakan data jumlah pengunjung pada tahun 2019 di Mirah Fantasia.

Tabel 1.1

Data Pengunjung Mirah Fantasia pada Tahun 2019

No	Bulan	Wisatawan	
		NUS	MAN
1	Januari	12,540	-
2	Februari	8,761	-
3	Maret	14,500	-
4	April	13,450	-
5	Mei	1,813	-
6	Juni	12,158	-
7	Juli	9,875	-
8	Agustus	7,650	-
9	September	11,640	-
10	Oktober	13,001	-
11	November	3,082	-
12	Desember	6,433	-
	JUMLAH	114.903 orang	

(Sumber dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Made Widyasrama, I Made Kusuma Negara, I Wayan Suardana yang berjudul “Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Pantai Di Kelurahan Pecatu Kabupaten Badung Dalam Perencanaan Paket Wisata” yang terkait dengan penelitian yaitu Studi lapangan bertujuan untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap pantai di Desa Pecatu Kabupaten Badung. Hasilnya dapat digunakan untuk merencanakan paket wisata sesuai dengan persepsi wisatawan terhadap pantai wisata di Bali. Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis yang digunakan deskriptif kuantitatif untuk penelitian ini. Pembahasan hasil yang didapatkan peneliti terdapat beberapa variabel penilaian diberikan oleh wisatawan di pantai di Desa Pecatu Kabupaten Badung sudah dapat membuat wisatawan puas, harus dipertahankan baik manajemen maupun pengembangan pantai, beberapa variabel perlu diperhatikan.

untuk membuat wisatawan yang berkunjung akan merasa puas. Hasil penelitian ini tentang persepsi wisatawan terhadap pantai di Desa Pecatu Kabupaten Badung dapat disarankan kepada industri perjalanan sebagai umpan balik dalam perencanaan pembuatan paket wisata. Selain pemerintah dan pengelola, hasil yang diberikan dalam penelitian dapat menjadi pemikiran dan pemahaman untuk pengelola untuk pengembangan pariwisata pantai sesuai dengan persepsi wisatawan. Dalam peningkatan daya tarik wisata tersebut supaya nantinya bisa memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dan pemiliknya. Untuk kedepannya pemerintah harus ikut andil dalam mengembangkan wisata Mirah Fantasia. Dengan adanya semua pihak terlibat pengembangan wisata bisa berjalan dengan maju atau pesat dan menjadi destinasi keluarga untuk wisata rekreasi atau *outbond* yang bisa diandalkan. Dapat menunjang kesenjangan masyarakat atau memberikan lahan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Keterlibatan semua pihak sangat berpengaruh untuk pengembangan wisata Mirah Fantasia bisa berjalan sampai sekarang dan menjadi destinasi wisata favorit masyarakat Banyuwangi maupun Jawa Timur.

Pelayanan wahana di Mirah Fantasia sudah cukup bagus dan layak untuk pengoperasian, mulai dari prasarana dan sarana sangat memadai dan sesuai dengan standart, permainan juga memiliki keamanan karena ada petugas yang mengawasi. Peralatan yang dsediakan sudah memenuhi standart. Fasilitas lain yang disediakan yaitu tempat istirahat, tempat untuk *selfie*, kamar mandi, pantai, dan tempat parkir yang luas dan aman.

Analisis data pariwisata olahraga di Mirah Fantasia. Perlu diteliti lebih dalam dalam hal kelemahan serta kelebihan pariwisata olahraga yang ada di Mirah

Fantasia. Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian lain dan untuk membantu mengembangkan dalam pariwisata olahraga di Mirah Fantasia.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengalaman pertama saat mengunjungi atau observasi Mirah Fantasia peneliti melihat adalah sebagai berikut:

1. Minimnya informasi wisatawan tentang pariwisata olahraga dan rekreasi yang ada di Mirah Fantasia.
2. Minimnya kesadaran wisatawan untuk saling menjaga kebersihan.
3. Minimnya pengelolaan terhadap pariwisata olahraga yang ada di Mirah Fantasia.
4. Minimnya informasi lokasi Mirah Fantasia.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

1. Populasi yang digunakan hanya kepada wisatawan.
2. Tujuan penelitian tertuju pada minat pengunjung tentang pariwisata olahraga di Mirah Fantasia.
3. Instrumen yang digunakan untuk penelitian lembar kuisisioner dan wawancara.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan peneliti pecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah wisatawan mendapatkan informasi mengenai potensi serta daya tarik pariwisata olahraga dan rekreasi yang ada di Mirah Fantasia?
2. Bagaimanakah persepsi wisatawan terhadap pariwisata olahraga yang ada di Mirah Fantasia?
3. Bagaimanakah persepsi wisatawan tentang pariwisata olahraga di Mirah Fantasia yang sangat berpengaruh untuk minat kunjungan wisatawan tentang Kabupaten Banyuwangi?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum  
Untuk menambah pengetahuan persepsi wisatawan tentang pariwisata olahraga di Mirah Fantasia.
2. Tujuan Khusus
  - a) Mendeskripsikan bagaimana wisatawan mendapatkan informasi mengenai pariwisata olahraga dan rekreasi yang ada di mirah fantasia.
  - b) Mendeskripsikan persepsi wisatawan terhadap pariwisata olahraga di mirah fantasia.
  - c) Mendeskripsikan persepsi wisatawan tentang Pariwisata Olahraga yang ada di Mirah Fantasia Fantasia yang sangat mempengaruhi tentang minat kunjungan wisatawan yang akan berkunjung di Banyuwangi.
  - d) Mendeskripsikan mengenai arti pariwisata dan pariwiata olahraga.



## 1.6. Hasil Penelitian

Manfaat-manfaat penelitian ini meningkatkan pariwisata olahraga di daerah Banyuwangi dan menambah pengetahuan wisatawan tentang pariwisata olahraga.

### 1. Manfaat Praktis

#### a) Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang apa saja manfaat pariwisata olahraga yang berpengaruh untuk manusia, peneliti juga mendapatkan pengalaman berfikir ilmiah melalui penulisan dan penyusunan skripsi.

#### b) Masyarakat

Membantu mengembangkan masyarakat agar lebih memahami tentang pariwisata olahraga dan memberikan peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

#### c) Pemerintah

Dengan adanya pariwisata tersebut pemerintah bisa melihat peluang untuk membuka lowongan pekerjaan pada masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dan menambah pendapatan suatu negara dengan meningkatkan pariwisata, sehingga kedepannya pemerintah bisa memperkenalkan daerahnya kepada wisatawan yang berkunjung dan memperbaiki SDMnya.